

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PADA SIMULASI PEMBELAJARAN
PROGRAM GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Kendari
Kelas / Semester : X /Semester 1
Tema : Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi
Sub Tema : Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran Ke : 8
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan LKPD dengan metode diskusi, tanya jawab serta penugasan peserta didik dapat menjelaskan konsep produksi; Mengelompokkan faktor-faktor produksi; Menganalisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan; Menjelaskan konsep distribusi; Menganalisis faktor-faktor penghambat distribusi barang; Menjelaskan konsep konsumsi; Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat; Menganalisis perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan; serta mampu menyajikan hasil diskusinya, dengan satu, mengembangkan sikap kemandirian, kreativitas, jujur, penuh tanggung jawab, bekerja keras serta bekerja sama dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)
<ul style="list-style-type: none">○ Orientasi; Guru memberi salam pembuka; menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dan bertanya bagaimana kabar peserta didik; berdoa untuk memulai pembelajaran yang dipimpin salah satu siswa; memeriksa kehadiran peserta didik, menyamakan pola sekaligus memberikan motivasi dengan melakukan tepuk semangat.○ Apersepsi; Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya, dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.○ Pemberian Acuan; Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran termasuk jenis dan teknik penilaian yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (6 Menit)
<ul style="list-style-type: none">● Orientasi peserta didik pada masalah● Guru menyajikan gambar kegiatan ekonomi dalam perekonomian dalam bentuk power point untuk mengorientasikan peserta didik pada masalah yang akan dibahas pada pertemuan ini.● Siswa memberikan tanggapan, tentang gambar yang disajikan● Guru menyajikan materi inti pada pertemuan ini.● Mengorsanisasi Peserta didik dalam belajar● Siswa membentuk kelompok belajar sebanyak 3 kelompok dengan berhitung 1,2,3.● Guru membagikan LKPD yang berisi permasalahan yang akan dipecahkan oleh masing-masing kelompok.● Membimbing penyelidikan peserta didik secara kelompok● Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok secara mandiri dan guru bersifat memfasilitasi kegiatan tersebut● Siswa melakukan penelusuran data dan fakta untuk menjawab permasalahan yang telah disajikan dengan menggunakan berbagai sumber.● Mengembangkan dan menyajikan hasil karya● Siswa menyusun laporan hasil pemecahan masalah pada LKPD yang sudah dibagikan

- Siswa mempresentasikan laporan hasil kerja kelompoknya
- **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**
 - Siswa dari kelompok lain mengevaluasi dan menanggapi hasil presentase kelompok penyaji
 - Setelah presentasi selesai, guru memberikan klarifikasi dan penguatan atas jawaban setiap kelompok.
 - Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, atas pokok bahasan yang belum dipahami siswa pada pertemuan ini.
 - Peserta didik bersama guru membuat simpulan

Kegiatan Akhir (2 Menit)

- Mengadakan penilaian posttest
- Melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, dengan menginstruksikan Peserta didik untuk mengakses form refleksi pada link <https://forms.gle/Zju3cQmCwndphwmN6>
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian yang akan dilakukan terdiri dari:

- ❖ Penilaian Proses yaitu menilai ranah sikap dan keterampilan
 - Instrumennya; lembar observasi (Instrumen Terlampir).
- ❖ Penilaian Hasil yaitu menilai ranah pengetahuan
 - Instrumennya; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan hasil pos tes. (Instrumen Terlampir)

Mengetahui
Kepala SMANegeri 9 Kendari

Kendari, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

DR. ASLAN,S.Pd.M.Pd
NIP 197807012005021006

HERMAN, S.Pd.MA
NIP. 197505252006041020

- Lampiran 1: Instrumen Penilaian**
- Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPP)**
- Lampiran 3: Bahan Ajar (Modul)**
- Lampiran 4: Media (PPT)**

Lampiran 1: Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Kendari
Kelas / Semester : X/1
Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
Waktu : 10 menit
Pertemuan ke : 8

A) Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti 1 (Spiritual):	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti 2 (sosial):	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan):	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti 4 (Keterampilan):	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.1. Menjelaskan konsep produksi 3.3.2. Mengelompokkan faktor-faktor produksi 3.3.3. Menganalisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan 3.3.4. Menjelaskan konsep distribusi 3.3.5. Menganalisis faktor-faktor penghambat distribusi barang 3.3.6. Menjelaskan konsep konsumsi 3.3.7. Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat 3.3.8. Menganalisis Perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan.
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1. Menyajikan hasil Penjelasan konsep produksi 4.3.2. Menyajikan hasil Pengelompokkan faktor-faktor produksi 4.3.3. Menyajikan hasil analisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan 4.3.4. Menyajikan hasil Penjelasan konsep distribusi 4.3.5. Menyajikan hasil analisis faktor-faktor penghambat distribusi barang 4.3.6. Menyajikan hasil Penjelasan konsep konsumsi 4.3.7. Menyajikan hasil analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat 4.3.8. Menyajikan hasil analisis Perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan.

- Pedoman Penskoran:

Setiap peserta didik dapat diberikan skor 4, 3, 2, atau 1 pada lembar observasi dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria penilaian:

Kriteria	Indikator Bertanggung Jawab
4	<ul style="list-style-type: none"> – Tidak menuduh orang lain – Melaksanakan apa yang ditugaskan – Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan – Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan sendiri – Menghargai pendapat orang lain dan memberi apresiasi temannya yang berhasil.
3	Jika 2-3 kriteria muncul
2	Jika 1-2 kriteria muncul
1	Jika tidak ada kriteria muncul
Kriteria	Indikator Percaya Diri
4	Melakukan tindakan dengan yakin Tidak mudah putus asa Tidak canggung dalam bertindak
3	Jika 2-3 kriteria muncul
2	Jika 1-2 kriteria muncul
1	Jika tidak ada kriteria muncul
Kriteria	Indikator Disiplin
4	Tertib pada aturan selama pembelajaran Mengerjakan waktu sesuai waktu yang diberikan Mengikuti petunjuk kerja kelompok Mengumpulkan tugas yang diberikan
3	Jika 2-3 kriteria muncul
2	Jika 1-2 kriteria muncul
1	Jika tidak ada kriteria muncul

II. PENILAIAN PENGETAHUAN

- Instrumen : Tes
- Jenis Tes : Esay

❖ Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan Esay Tes Evaluasi Akhir (Pos Tes)

Kriteria	Skor
Jawaban lengkap dan tepat sesuai dengan konsep ekonomi	5
Jawaban tepat tetapi kurang lengkap	4
Jawaban sebagian besar tepat	3
Jawaban sebagian kecil tepat	2
Jawaban tidak tepat	1
Tidak ada jawaban	0

Skor Soal Evaluasi Akhir (Pos Tes)

Nomor Soal	Soal	Skor Per Item Soal
1	Tuliskan Defenisi:	15
	A. Produksi	
	B. Distribusi	
	C. Konsumsi	
	<p>Untuk Soal Nomor 2 dan 3, bacalah artikel berikut:</p> <p>Pusat perbelanjaan di Kabupaten Bojonegoro mendekati lebaran tahun 2018 ini mulai ramai dipenuhi pengunjung. Para pengunjung berdatangan untuk membeli pakaian baru yang akan digunakan pada hari raya nanti. Hampir di setiap sudut pusat perbelanjaan dipenuhi oleh masyarakat. Meski jumlah pengunjung banyak, menurut salah satu pramuniaga, belum seramai saat H-4 lebaran seperti tahun lalu. Namun beberapa hari terakhir ini pengunjung meningkat lumayan signifikan, rata-rata membeli pakaian dan makanan untuk suguhan waktu lebaran. "Sebagian besar belanja pakaian lebaran ataupun sandal. Selain itu, ada juga yang membeli kue persiapan lebaran dan minuman," terang salah satu Pramuniaga, Rika.</p> <p>Hal yang sama juga terpantau di pasar tradisional Kota Bojonegoro, pengunjung juga sudah mulai ramai pada H-10 hingga menjelang lebaran. "Kalau kita lihat pengalaman tahun lalu, mulai ramai pengunjung H-10 sampai H-1 tapi bisa saja sebelum H-10 ramai," kata Sita, salah seorang pedagang pakaian. Mohammad Aripin, warga asal Desa Padang Kecamatan Trucuk mengaku lebih awal berbelanja kebutuhan lebaran untuk menghindari pengunjung padat berdesakan. Dengan begitu, bisa lebih leluasa memilih keperluan lebaran tanpa harus berdesak-desakan. "Kalau saya sih, belanja dari sekarang untuk menghindari ramainya pengunjung. Hari ini saja sudah banyak pengunjung sampai-sampai harus berdempetan," tandasnya. Mulai membludaknya pengunjung beberapa toko modern di Bojonegoro memasuki H-10 Lebaran, lantaran juga bisa dilihat dari jumlah kendaraan roda empat dan roda dua yang parkir di lahan-lahan parkir sekitar pusat perbelanjaan tersebut.</p> <p>Sumber: https://blokbojonegoro.com/2018/06/09/pusat-perbelanjaan-mulai-padat-dipenuhi-masyarakat/</p>	
2	Bagaimana yang seharusnya dilakukan oleh konsumen dalam menyikapi kondisi yang terjadi seperti yang tersaji dalam artikel diatas!	20
3	Bagaimana pula yang seharusnya dilakukan oleh produsen dalam	20

menyikapi kondisi yang terjadi seperti yang tersaji dalam artikel diatas!	
---	--

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban Esay Tes Evaluasi Akhir (Pos Tes)

- 1
 - a. Produksi adalah kegiatan ekonomi menghasilkan barang atau jasa baru atau menambah manfaat dan kegunaan hasil dari produk (barang atau jasa).
 - b. Distribusi adalah menyalurkan barang atau menjembatani produsen dan konsumen sehingga barang sampai pada yang membutuhkan tepat waktu.
 - c. Konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang bersifat mengurangi atau menghabiskan manfaat dan kegunaan hasil dari produk (barang atau jasa) untuk memenuhi kebutuhan
- 2 Yang seharusnya dilakukan oleh konsumen dalam menyikapi kondisi yang terjadi seperti yang tersaji dalam artikel diatas adalah dengan tetap memperhatikan prinsip dalam pemenuhan kebutuhan yaitu skala prioritas, dengan tidak tergiur dengan berbagai macam promosi ataupun tertarik dengan bujukan atau tergoda dengan penampilan orang lain, sehingga dengan anggaran yang tersedia dapat memuaskan semua kebutuhan pada saat merayakan lebaran. Oleh karena itu sebagai konsumen harus pintar-pintar dan selektif dalam menentukan dan memilih produk yang akan memberi kepuasan yang sama terutama pada produk-produk yang menyediakan diskon, namun harus tetap konsisten pada prinsip pemenuhan kebutuhan yang rasional.
- 3 Yang seharusnya dilakukan oleh produsen dalam menyikapi kondisi yang terjadi seperti yang tersaji dalam artikel diatas, bagi penjual sangat menguntungkan, hal ini merupakan peluang bagi produsen untuk memaksimalkan kapasitas produksinya, namun harus tetap memperhatikan kualitas produk serta selera atau tren yang berkembang sehingga produk yang dihasilkan tetap mampu bersaing. Hal lain yang harus diperhatikan bagi seorang produsen dalam memaksimalkan keuntungan menghadapi lebaran adalah dengan tetap memperhatikan kombinasi faktor-faktor produksi yang paling maksimal dalam menghasilkan keuntungan, serta hasil perhitungan tambahan penerimaan (Marginal Revenue) harus masih sama dengan tambahan biaya yang dibutuhkan (Marginal Cost) atau biaya disebut dengan istilah $MR = MC$. Kondisi ini jika mampu dipertahankan meskipun bukan pada kondisi ramai pengunjung seperti pada musim lebaran, produk yang dihasilkan masih akan tetap dicari oleh konsumen. Sehingga produsen pun masih tetap mampu memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh. Dengan demikian produksi akan tetap tumbuh dan perekonomian akan semakin meningkat.

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SISWA PERTEMUAN 8

KELAS/JURUSAN :
MATERI :

No	Nama	Nilai Siswa Per Item Soal						
		1	2	3	5	5	Σ	NA
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
...	dst...							

III. PENILAIAN KETERAMPILAN

- Instrumen : Lembar Observasi
- Jenis : Penilaian Proses Diskusi dan Penilaian Presentase LKPD

1. Penilaian Proses Diskusi

Penilaian yang akan dilakukan adalah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Sangat aktif	5
Aktif	4
Cukup aktif	3
Kurang aktif	2
Tidak aktif	1

FORMAT NILAI KETERAMPILAN SISWA PADA PROSES DISKUSI

No	Nama	Point	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
...	dst.....		

Format Penilaian Keterampilan Presentase LKPD

INDIKATOR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN	NILAI
Terampil dalam Menyajikan LKPD	LKPD dikerjakan dengan tulisan yang rapi) dan urut	4
	LKPD dikerjakan belum rapi(Tulisan) tidak urut	3
	LKPD dikerjakan belum rapi(Tulisan) dan belume selesai	2
	LKPD tidak dikerjakan	1
Terampil dalam mengkomunikasikan hasil	Mampu mempresentasikan	4

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X
Program :
Kompetensi Dasar : KKM
Waktu Remedial :

Penilaian Harian ke- :
Bentuk soal :
Waktu Penilaian :
KKM :

No.	NIS	Nama Siswa	Nilai PH	Indikator yang Belum Dicapai	Bentuk Pelaksanaan Remedial
1.					
2.					
3.					
4.					
:					

PROGRAM PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X
Program :
Kompetensi Dasar : KKM
Waktu Remedial :

Penilaian Harian ke- :
Bentuk soal :
Waktu Penilaian :
KKM :

No.	NIS	Nama Siswa	Nilai PH	Bentuk Pelaksanaan Pengayaan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
:				

Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPP)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas : X

Materi : PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI

Kelompok : ...

A. Tujuan

Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan LKPD dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan konsep produksi; Mengelompokkan faktor-faktor produksi; Menganalisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan; Menjelaskan konsep distribusi; Menganalisis faktor-faktor penghambat distribusi barang; Menjelaskan konsep konsumsi; Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat; Menganalisis perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan; serta mampu menyajikan hasil diskusinya, dengan satu, mengembangkan sikap kemandirian, kreativitas, jujur, penuh tanggung jawab, bekerja keras serta bekerja sama dengan baik.

B. Urutan belajar

Perhatikan Gambar 1,2,3 berikut!

Gambar 1



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3



Sumber: Dokumen Pribadi

C. Instruksi:

- 1 Tulislah terlebih dahulu nama anggota kelompokmu pada LKPD.
- 2 Berdasarkan Gambar diatas, diskusikan permasalahan yang ada pada LKPD ini
- 3 Lakukanlah penelusuran pada berbagai referensi atau sumber belajar (bisa menggunakan buku, internet, majalah atau koran, atau bisa ke perpustakaan) untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada pada LKPD ini.
- 4 Tulislah jawaban kelompokmu pada kolom yang sudah disediakan pada LKPD ini
- 5 Presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu, pada saat guru mempersilahkan kelompokmu untuk mempresentasikan hasil diskusimu
- 6 Bekerjalah dengan baik, rapi, aktif, disiplin, bertanggung jawab, saling menghargai karena dalam proses diskusi dan presentase akan dinilai.

DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK

Kelompok :

Kelas :

Permasalahan :

NO	NIS/NISN	NAMA	POSISI
			Ketua
			Sekretaris
			Anggota
			Anggota
			Anggota

D. PERMASALAHAN

Permasalahan 1, Untuk Kelompok 1

1. Hasil dari kegiatan pada gambar 1 tersebut, termasuk barang atau jasa, apa tujuan kegiatan tersebut?
2. Dalam melakukan kegiatannya ada beberapa sumber daya atau faktor-faktor produksi yang digunakan pelaku pada kegiatan gambar 1, lakukanlah identifikasi apa saja sumber daya

atau faktor-faktor produksi yang digunakan , berikan penjelasan peran setiap sumber daya atau faktor-faktor produksi yang digunakan oleh pelaku pada gambar 1!

3. Apa sebutan orang yang terdapat pada gambar 1, berikan penjelasan tentang perilaku yang ia lakukan, sesuai dengan teori yang ada dalam ilmu ekonomi.
4. Dalam melakukan kegiatan produksi, produsen harus mempunyai pertimbangan yang matang, jelaskan pada saat kapan seorang produsen menambah produksinya dan pada saat kapan mengurangi produksinya.

Permasalahan 2, Untuk Kelompok 2

1. Hasil dari kegiatan pada gambar 2 tersebut, termasuk barang atau jasa, apa tujuan dari kegiatan ini?
2. Dalam melakukan kegiatan pada gambar 2 ini, pelakunya akan melakukan beberapa pertimbangan agar kegiatannya lebih efektif, tuliskan serta beri penjelasan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan kegiatan tersebut!
3. Apa sebutan pelaku yang terdapat pada gambar 2, berikan pula penjelasan, apa yang terjadi jika kegiatan pada gambar 2 tidak terlaksana atau terjadi hambatan sertakan dengan contoh nyata yang terdapat disekitarmu.
4. Hikma pergi berbelanja ke suatu toko, ternyata setelah sampai disana ia tidak dapat dilayani, karena toko tersebut hanya melayani pembelian dalam jumlah besar atau partai sedangkan Hikma ingin membeli secara eceran atau satuan. Berikan penjelasan tentang sistem penyaluran barang yang digunakan oleh produsen yang bekerja sama dengan toko tersebut. Jelaskan pula harus ke toko mana, yang tepat untuk dikunjungi oleh Hikma.

Permasalahan 3, Untuk Kelompok 3

1. Dalam melakukan kegiatan pada gambar 3, biasanya pelakunya melakukan beberapa pertimbangan, lakukanlah identifikasi apa saja pertimbangan yang harus dilakukan, berikan penjelasan setiap pertimbangan yang diambil oleh pelaku pada gambar 3 tersebut!
2. Apa sebutan pelaku yang terdapat pada gambar 3, berikan penjelasan tentang perilaku yang dilakukan, sesuai dengan teori yang ada dalam ilmu ekonomi!

3. Pada saat setelah kita berolah raga, biasanya kita ingin sekali meminum air sebanyak-banyaknya, lakukanlah analisis tentang apa yang kamu rasakan pada saat meminum air tersebut secara terus-menerus, misalnya hingga 10 gelas.
4. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita diperhadapkan dengan adanya berbagai pilihan kebutuhan yang harus kita penuhi,

LEMBAR JAWABAN LKPD

NO	JAWABAN
1.	

2.

3.

4.	

Lampiran 3: Bahan Ajar (Modul)

MODUL

A. Identitas

Satuan Pendidikan	: Sma Negeri 9 Kendari
Kelas / Semester	: X /Semester 1
Modul	: Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi
Sub Tema	: Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran Ke	: 8
Alokasi Waktu	: 10 Menit

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.1. Menjelaskan konsep produksi 3.3.2. Mengelompokkan faktor-faktor produksi 3.3.3. Menganalisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan 3.3.4. Menjelaskan konsep distribusi 3.3.5. Menganalisis faktor-faktor penghambat distribusi barang 3.3.6. Menjelaskan konsep konsumsi 3.3.7. Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat 3.3.8. Menganalisis Perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan.
4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1. Menyajikan hasil Penjelasan konsep produksi 4.3.2. Menyajikan hasil Pengelompokkan faktor-faktor produksi 4.3.3. Menyajikan hasil analisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan 4.3.4. Menyajikan hasil Penjelasan konsep distribusi 4.3.5. Menyajikan hasil analisis faktor-faktor penghambat distribusi barang 4.3.6. Menyajikan hasil Penjelasan konsep konsumsi 4.3.7. Menyajikan hasil analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat 4.3.8. Menyajikan hasil analisis Perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan LKPD dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan konsep produksi; Mengelompokkan faktor-faktor produksi; Menganalisis Perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan; Menjelaskan konsep distribusi; Menganalisis faktor-faktor penghambat distribusi barang; Menjelaskan konsep konsumsi; Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat; Menganalisis perilaku konsumen dalam memaksimalkan kepuasan; serta mampu menyajikan hasil diskusinya, dengan satu, mengembangkan sikap kemandirian, kreativitas, jujur, penuh tanggung jawab, bekerja keras serta bekerja sama dengan baik.

D. Uraian Materi

Pada modul kali ini kita akan bahas kegiatan ekonomi, untuk mengantar pemahaman kalian, coba kalian perhatikan gambar 1 berikut:



Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan gambar diatas, apa nama kegiatan yang dilakukan, iya benar ini namaya kegiatan produksi

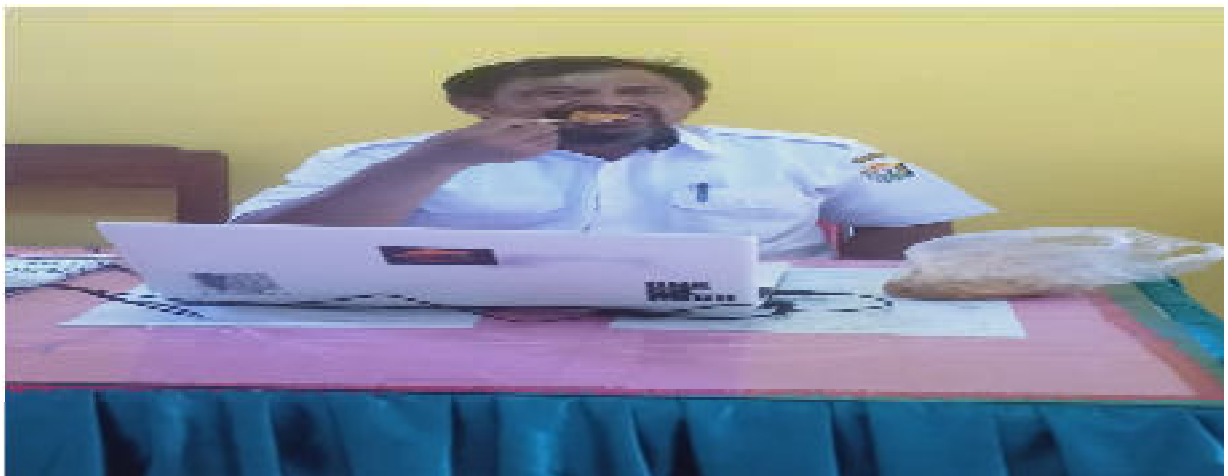
Ok, lanjut, perhatikan lagi gambar berikut:



Sumber: Dokumen Pribadi

Apakah namanya kegiatan yang dilakukan pada gambar 2 diatas, betul sekali menyalurkan barang atau dalam ekonomi dikenal dengan istilah distribusi.

Mungkin kalian muncul pertanyaan, apakah hanya itu kegiatan, masih ada kegiatan lainnya, untuk mengantar pemahaman kalian, coba kalian perhatikan lagi gambar berikut:



Sumber: Dokumen Pribadi

Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar 3 diatas, betul, itu adalah kegiatan konsumsi.

Untuk lebih mempermantap pemahaman kalian yuk kita bahas ketiga kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

1. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen).

a. Faktor –Faktor Produksi

1) Faktor Produksi Alam

Faktor Produksi Alam merupakan sumber daya ekonomi yang berupa segala sumber alam dan lingkungan hidup yang dapat dibudidayakan secara produktif. Faktor Produksi Alam terdiri atas dua bagian yakni: sebagai berikut.

- a) Faktor Produksi Alam yang Tak Terbaharui (Tak Dapat Diganti) Faktor Produksi ini hanya dapat digunakan sekali, selanjutnya akan habis dan tidak dapat dimanfaatkan lagi.
- b) Faktor Produksi Alam Terbaharui (Dapat Diganti) Faktor produksi ini merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (diganti) atau digunakan berulang-ulang dengan tetap adanya keharusan untuk membudidayakannya dengan sebaik-baiknya.

2) Faktor Produksi Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja merupakan sumber daya yang bukan diciptakan oleh keadaan ekonomi, namun merupakan sumber daya yang secara kemasyarakatan dan biologis siap berada dan berperan serta dalam budidaya ekonomi untuk menghasilkan produk.

3) Faktor Produksi Modal atau Kapital

Faktor produksi modal merupakan faktor produksi yang keberadaannya diciptakan oleh sistem atau pola hidup perekonomian itu sendiri. Modal adalah benda ekonomi berupa barang atau jasa yang dapat digunakan untuk proses produk yang lebih lanjut.

4) Faktor Produksi Keahlian

Faktor produksi keahlian merupakan faktor produksi yang berupa kemampuan, keahlian professional atau kecakapan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan produksi.

b. Perilaku Produsen

Teori perilaku produsen memberikan latar belakang yang penting di dalam memahami pola penawaran barang oleh produsen di pasar. Melalui teori perilaku produsen ini, dapat diketahui dan dipelajari bagaimana sikap para produsen dalam menawarkan barang yang diproduksinya.

Permasalahan seorang produsen adalah bagaimana modal yang terbatas bisa menciptakan barang dengan kualitas dan kuantitas yang cukup. Peran penting seorang produsen antara lain.

- 1) menjadi manajer yang mengkoordinasikan faktor-faktor produksi baik tenaga kerja, sumber daya alam, modal, dan keahlian yang ada dalam masyarakat;
- 2) mempunyai inisiatif dan daya kreatif untuk inovasi-inovasi baru termasuk dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)
- 3) mengambil keputusan kebijakan bisnis

- 4) mampu menganalisis kondisi ekonomi secara macro yang sedang berlangsung dalam negara tersebut
- 5) mampu untuk memilih *what* (barang apa yang dibuat), *how* (bagaimana cara yang paling efisien untuk membuatnya), *who* (siapa yang terjun langsung dan tidak langsung dalam proses produksi), *whom* (untuk siapa barang tersebut dibuat).

Di sini diharapkan seorang produsen mempunyai kepekaan untuk melihat pasar yang paling menguntungkan.

c. Biaya Produksi

Untuk dapat melakukan kegiatan produksi dengan baik, maka produsen harus mampu menekan biaya produksi. Nah apa sih itu biaya produksi?

Biaya produksi adalah

Berikut ini beberapa istilah yang berkaitan dengan biaya produksi:

1. Biaya Tetap (*Total fixed cost (TFC)*)
2. Biaya Variabel Total (*Total Variabel cost TVC*)
3. Biaya Total (*Total Cost/TC*)
4. Biaya Tetap Rata (*Average Fixed Cost/AFC*)
5. Biaya Tetap Rata (*Average Fixed Cost/AFC*)
6. Biaya Variabel Rata (*Average Variabel Cost/AVC*)
7. Biaya Total Rata (*Average Cost/AC*)
8. Biaya Marginal (*Marginal Cost/MC*)

d. Penerimaan

Untuk mempertahankan usahanya agar tetap melakukan produksi, maka produsen harus mampu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh secara terus menerus.

Berikut ini beberapa istilah yang berkaitan dengan bagaimana dan kapan seorang produsen harus menambah atau mengurangi produksinya.

1. Penerimaan atau *revenue* adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang atau *output*-nya. Macam-macam revenue sebagai berikut
2. *Total Revenue (TR)* adalah penerimaan total dari hasil penjualan output.
3. *Average Revenue (AR)* adalah penerimaan per unit dari penjualan output.
4. *Marginal Revenue (MR)* adalah kenaikan atau penurunan penerimaan sebagai akibat dari penambahan atau pengurangan output.

e. Keuntungan Maksimal

Keuntungan maksimal adalah keuntungan penuh atau/ total dari apa yang diproduksi keuntungan maksimum dapat digolongkan sebagai berikut.

1) Pendekatan Total

Laba total adalah perbedaan antara penerimaan total dan biaya total. Laba terbesar terjadi pada saat selisih positif terbesar antara penerimaan total dan biaya total. Pada selisih negatif antara keduanya, perusahaan mengalami kerugian. Dalam rangka menentukan keuntungan maksimum ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu sebagai berikut.

- a. Keuntungan maksimum dicari dengan jalan mencari selisih antara keuntungan maksimum dengan ongkos minimum.

- b. Keuntungan maksimum terjadi pada saat penerimaan marginal (MR) dan biaya marginal (MC)
- 2) Pendekatan Marginal
Perusahaan memaksimalkan keuntungan pada saat penerimaan marginal sama dengan biaya marginal. Biaya marginal adalah perubahan biaya total per unit perubahan output. Penerimaan marginal adalah perubahan penerimaan total per unit output atau hasil penjualan marginal.

2. Distribusi

Distribusi adalah kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Proses distribusi barang-barang ke pemakai terakhir atau konsumen akan melibatkan berbagai kegiatan yang mengambil fungsi-fungsi penting dari proses tersebut. Fungsi pemasaran merupakan fungsi utama dalam kegiatan distribusi. Masyarakat yang melakukan fungsi pemasaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yakni pedagang besar, pedagang eceran, dan pedagang kaki lima.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Distribusi

1) Pertimbangan Pasar

Beberapa faktor pasar yang harus diperhatikan, antara lain konsumen atau pasar industri, jumlah pembeli potensial, konsentrasi pasar secara geografis, jumlah pesanan, dan kebiasaan dalam pembelian

2) Pertimbangan Barang

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan berkaitan dengan barang yang dijual, antara lain nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, sifat teknis, barang standar dan pesanan, dan luasnya *product line*.

3) Pertimbangan Perusahaan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dari segi perusahaan, antara lain, sumber pembelanjaan, pengawasan saluran, dan pelayanan yang diberikan oleh penjual.

4) Pertimbangan Perantara

Jika dilihat dari perantaranya, beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, antara lain pelayanan diberikan oleh perantara, kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan, dan ongkos.

b. Mata Rantai Distribusi

Saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan untuk menyalurkan atau menyampaikan barang-barang/jasa-jasa dari produsen ke konsumen. Mata rantai distribusi menurut bentuknya dapat dibagi atas dua, yaitu saluran distribusi langsung (*direct channel of distribution*) dan saluran distribusi tidak langsung (*indirect channel of distribution*).

1) Saluran Distribusi Langsung

Saluran distribusi langsung adalah bentuk penyaluran barang-barang/jasa-jasa dari produsen ke konsumen dengan tidak melalui perantara. Bentuk saluran distribusi langsung dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain sebagai berikut.

- a) *Selling at the point production*, yaitu bentuk penjualan langsung dilakukan di tempat produksi. Bentuk penjualan ini sangat disenangi oleh konsumen karena harganya biasanya lebih murah dan kualitas bisa dipertanggungjawabkan.

- b) *Selling at the producer's retail store*, yaitu penjualan yang dilakukan ditempat pengecer. Bentuk penjualan ini biasanya produsen tidak melakukan penjualan langsung kepada konsumen karena tetapi melalui pihak pengecer.
 - c) *Selling door to door*, yaitu penjualan yang dilakukan oleh produsen langsung kepada konsumen dengan mengarahkan tenaga penjualannya ke rumah-rumah atau ke kantor-kantor konsumen.
 - d) *Selling through mail*, yaitu penjualan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan jasa pos.
- 2) Saluran Distribusi Tidak Langsung

Saluran distribusi tidak langsung adalah bentuk saluran distribusi yang menggunakan jasa perantara dan agen untuk menyalurkan barang/jasa kepada para konsumen. Yang dimaksud dengan perantara adalah mereka yang membeli dan menjual barang-barang tersebut dan memilikinya. Adapun agen adalah orang atau perusahaan yang membeli atau menjual barang untuk perdagangan besar (manufaktur). Agen bertindak mewakili baik penjual maupun pembeli di dalam suatu transaksi. Penghasilannya berupa persentase dari barang yang dijual/beli.

3. Konsumsi

Pengertian kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang bersifat mengurangi atau menghabiskan manfaat dan kegunaan hasil dari produk (barang atau jasa) untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan berupa konsumsi disebut konsumen.

Berdasarkan pengertian di atas, beberapa tujuan manusia melakukan kegiatan konsumsi; antara lain

- a. mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap;
- b. menghabiskan nilai guna barang sekaligus;
- c. memuaskan kebutuhan secara fisik;
- d. memuaskan kebutuhan rohani.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi

1) Pendapatan

Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak jumlah dan barang yang akan dikonsumsi, dan begitu juga dengan sebaliknya semakin kecil pendapatan seseorang maka semakin sedikit pula barang atau jasa yang dikonsumsi.

2) Harga Barang Dan Jasa

Semakin mahal (tinggi) harga suatu barang atau jasa maka akan semakin sedikit jumlah, dan macam barang yang dikonsumsi, begitu juga sebaliknya. Sebagai contoh tidak semua orang bisa memiliki mobil-mobil *sport* yang harganya miliaran rupiah.

3) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang biasanya semakin banyak barang atau jasa yang dikonsumsi, dan juga sebaliknya. Tentu ini juga tergantung besar pendapatan orang tersebut, akan tetapi pada umumnya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, akan lebih mudah dalam meraih kesuksesan dan memiliki pendapatan besar.

4) Jumlah Keluarga

Semakin banyak jumlah anggota keluarga tentu konsumsinya akan semakin banyak pula, semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka barang/jasa yang dibutuhkan juga semakin sedikit.

5) Jenis Kelamin

Barang dan jasa yang dibutuhkan antara pria dan wanita pasti berbeda, sebagai contoh adalah wanita akan lebih membutuhkan kosmetik daripada pria, dan lain sebagainya.

6) Selera

Seseorang yang ingin selalu terlihat berpenampilan menarik, tentu akan membutuhkan pakaian dan perlengkapannya untuk membuatnya semakin menarik. Sementara itu, orang yang cenderung cuek dengan penampilannya, pasti akan berpenampilan apa adanya.

7) Adat Istiadat

Adanya adat istiadat akan mempengaruhi jumlah atau jenis barang yang akan dikonsumsi. Misalnya, dalam upacara ritual, dibutuhkan barang-barang tertentu yang akan digunakan untuk pelaksanaan upacara. Jumlah atau macam barang yang digunakan ini tentunya tergantung dari daerah yang mempunyai adat tersebut.

b. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang atau organisasi dalam mencari, membeli, memakai, mengevaluasi, dan membuang produk atau pun jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya.

Teori perilaku konsumen menerangkan tentang perilaku konsumen atau pembeli di dalam menggunakan dan membelanjakan pendapatan yang diperolehnya. Seseorang konsumen yang rasional akan berusaha memaksimalkan kepuasan dalam menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa. Analisis ekonomi tentang tingkah laku konsumen dalam membuat pilihan tersebut dapat dibedakan menjadi dua bentuk analisis, yaitu teori nilai guna (*utility*) dan kurva kepuasan sama (*indiferensi*).

1) Teori Nilai Guna (*Utility*)

Menurut teori ini bahwa setiap barang itu memiliki nilai guna atau utilitas karena setiap barang pasti mempunyai kemampuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen yang menggunakan barang tersebut. Jadi, apabila seseorang meminta sesuatu jenis barang, pada dasarnya yang diminta adalah nilai guna barang tersebut. Besarnya nilai guna barang tergantung pada konsumen yang bersangkutan.

Dalam membahas nilai guna, perlu dibedakan antara pengertian nilai guna total dan nilai guna marginal. Nilai guna total adalah keseluruhan jumlah nilai guna yang diperoleh seorang konsumen dalam mengkonsumsi sejumlah barang tertentu. Adapun nilai guna marginal adalah perubahan (pertambahan atau pengurangan) nilai guna sebagai akibat dari perubahan konsumsi satu unit barang tertentu.

Dalam teori ekonomi terdapat suatu hipotesis utama mengenai teori nilai guna atau lebih dikenal sebagai “hukum nilai guna marginal yang semakin menurun”. Hukum itu berbunyi sebagai berikut: *tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang dari mengkonsumsi sesuatu barang akan menjadi makin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsinya atas barang yang bersangkutan.* Pada akhirnya tambahan nilai guna akan menjadi negatif, yaitu apabila konsumsi

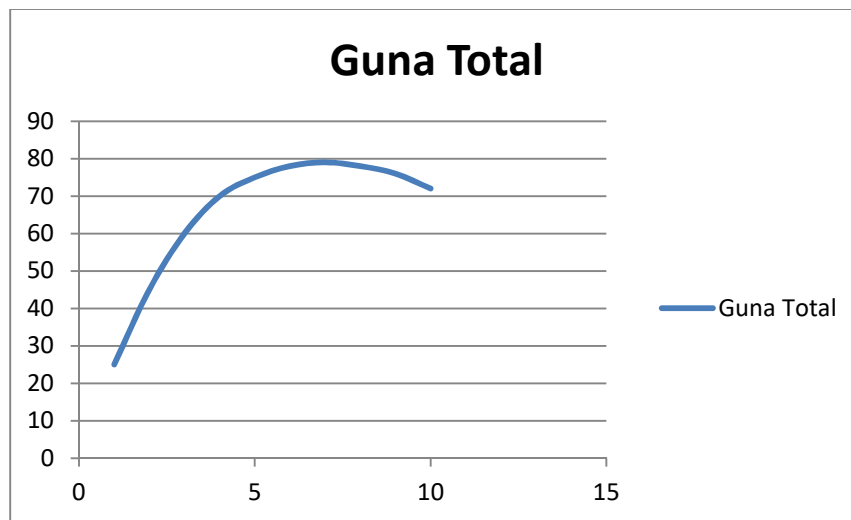
terhadap barang tersebut ditambah lagi unit maka nilai guna totalnya akan semakin sedikit.

Berikut ini contoh nilai guna total dan nilai guna marginal dalam angka maupun grafik. Dalam contoh ini, dimisalkan besarnya tingkat kepuasan yang diperoleh seorang konsumen dari mengkonsumsi buah durian dalam satu hari.

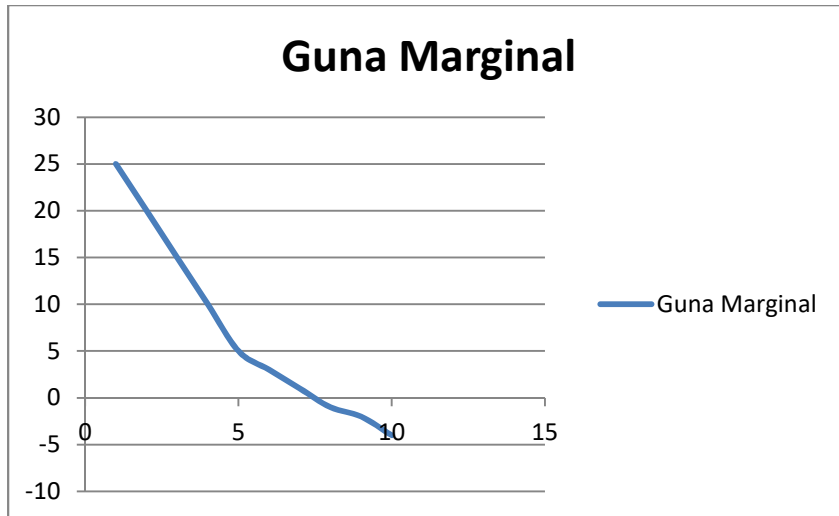
Tabel 1.1. Nilai Guna Total dan Nilai Guna Marginal

Jumlah Durian yang Dikonsumsi	Nilai Guna Total	Nilai Guna Marginal
1	25	25
2	45	20
3	60	15
4	70	10
5	75	5
6	78	3
7	79	1
8	78	-1
9	76	-2
10	72	-4

Berdasarkan tabel 1.1. diatas, maka dapat digambarkan grafik nilai guna total dan pertambahan nilai guna atau nilai guna marginalnya seperti terlihat pada grafik.... dan.... Berikut ini.



Grafik 1.1. Kurva Nilai Guna Total



Grafik 1.2. Kurva Nilai Guna Merginal

Pada gambar di atas, ditunjukkan bahwa nilai guna total bermula dari titik 0, yang berarti bahwa pada saat tidak melakukan konsumsi nilai guna total adalah nol. Pada mulanya kurva nilai guna total arahnya naik, artinya jika jumlah konsumsi durian bertambah maka nilai guna total pun bertambah tinggi pula. Namun, nilai guna total mulai turun pada saat konsumsi durian melebihi tujuh buah, sedangkan kurva nilai guna marginal berupa sebuah garis yang turun dari kiri ke atas kanan bawah. Kurva ini menunjukkan berlakunya hukum nilai guna yang semakin menurun. Kurva nilai guna marginal akan memotong sumbu aksis atau dasar setelah jumlah apel yang ketujuh, artinya setelah perpotongan tersebut nilai guna marginal adalah negatif

Dalam teori nilai guna ini diasumsikan bahwa setiap orang akan berusaha untuk memaksimalkan kepuasan atau nilai guna dari setiap atau nilai guna dari setiap barang yang dikonsumsi. Apabila barang yang dikonsumsi hanya satu jenis, tingkat kepuasan maksimum dicapai pada saat nilai guna totalnya tertinggi. Dalam contoh di atas, kepuasan maksimum dari mengonsumsi buah durian akan tercapai pada saat mengonsumsi buah yang ketujuh.

Selanjutnya bagaimana jika barang yang dikonsumsi lebih dari satu jenis. Apabila harga dari setiap satu barang yang dikonsumsi sama besarnya, nilai guna maksimum akan dicapai pada sama besarnya, nilai guna marginal dari setiap barang yang dikonsumsi adalah sama. Contoh: seorang konsumen mengonsumsi tiga macam barang yaitu buku, pakaian dan menonton film. Dari kegiatan mengonsumsi ketiga macam barang tersebut diperoleh informasi bahwa unit buku yang kelima, unit pakaian yang kedua dan menonton film yang pertama memberikan nilai guna yang sama besarnya. Apabila harga ketiga barang itu sama besarnya, kepuasan atau nilai guna yang maksimum akan dicapai oleh seorang konsumen itu apabila mengonsumsi lima unit buku, dua unit pakaian dan sekali menonton film.

2) Analisis Kurva Kepuasan (*Indiferensi*)

Secara historis nilai guna merupakan suatu teori yang telah terlebih dahulu menerangkan tingkah laku konsumen. Namun, teori tersebut mengandung kelemahan, yaitu: teori ini menyatakan nilai guna (kepuasan) total ataupun kepuasan marginal dalam wujud angka-angka. Kepuasan adalah suatu hal yang tidak mudah untuk diukur. Oleh karena itu untuk menghindari kelemahan tersebut, Sir John R. Hicks mengembangkan cara pendekatan baru untuk mewujudkan prinsip pemaksimalan kepuasan oleh seseorang konsumen yang mempunyai pendekatan terbatas. Analisis yang dikembangkan itu dalam ilmu ekonomi lebih dikenal dengan analisis kurva kepuasan sama (*kurva indifere*) itu sendiri dan kurva anggaran (*budget line*).

Kurva kepuasan sama merupakan suatu kurva yang menggambarkan berbagai gabungan barang-barang yang akan memberikan kepuasan yang sama pada seorang konsumen. Untuk memudahkan suatu analisis dalam ilmu ekonomi, dimisalkan bahwa barang yang akan dikonsumsi oleh seorang konsumen itu terdiri atas dua macam barang. Permisalan yang lain adalah cita rasa masyarakat tidak berubah dan konsumen memiliki kebebasan untuk menentukan kombinasi barang yang akan dikonsumsi oleh seorang konsumen itu berupa makanan dari pakaian.

Tabel 1.2 Kombinasi Konsumsi Makanan dan Pakaian

Gabungan	Jumlah Barang		Tingkat Penggantian Marginal Diantara Makan dan Pakaian
	Makanan	Pakaian	
A	15	2	-
B	11	3	$4/1 = 4$
C	8	4	$3/1 = 3$
D	4	6	$4/2 = 2$
E	2	8	$2/2 = 1$
F	1	10	$1/2 = 0.5$

Tingkat penggantian marginal dalam tabel di atas artinya adalah berapa besarnya barang yang harus dikorbankan (dalam contoh ini adalah makanan) untuk menambah konsumsi satu satuan barang lain (dalam contoh ini pakaian). Misalnya, perubahan dari gabungan B menjadi gabungan C. perubahan tersebut menunjukkan adanya kenaikan konsumsi pakaian dari tiga unit menjadi empat unit dan kenaikan konsumsi makanan ini dimungkinkan karena adanya pengurangan konsumsi makanan dari sebelas unit menjadi delapan unit. Hal ini berarti bahwa untuk mempertahankan tingkat kepuasan yang sama besarnya, maka konsumsi makanan sebanyak tiga unit.

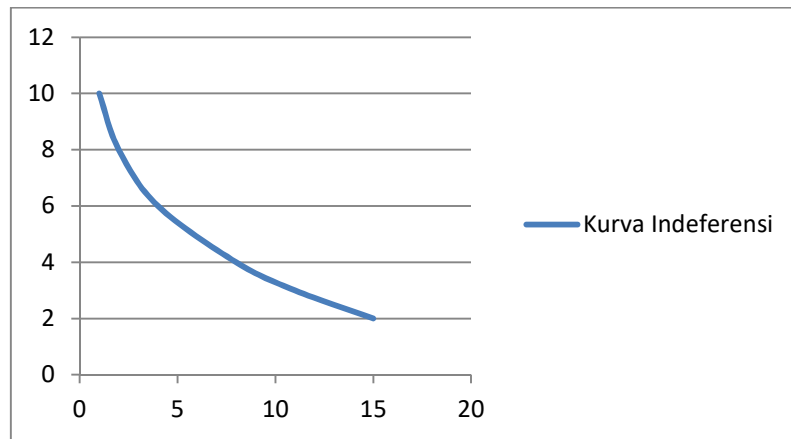
Dalam tabel ini nyata terlihat bahwa angka penggantian marginal makin kecil. Tingkat penggantian marginal yang makin kecil ini mengandung arti sebagai berikut:

Pada saat konsumen memiliki barang X yang relative banyak jumlahnya dan barang Y yang relative sedikit jumlahnya maka diperlukan pengurangan konsumsi barang X yang besar untuk menambah konsumsi satu satuan barang.

Makin banyak jumlah barang Y yang dimiliki, makin sedikit barang X, yang harus dilakukan untuk memperoleh tambahan informasi satu satuan barang Y.

Sebagai akibat dari tingkat penggantian marginal yang makin kecil ini maka tingkat kemiringan kurva kepuasan sama (*kurva indifferensi*) makin berkurang. Hal ini menyebabkan bentuk kurva pembiasan sama berbentuk cembung ke arah titik O (sumbu ordinat). Makin jauh suatu kurva kepuasan sama dari sumbu ordinat maka makin besar pula tingkat kepuasan yang akan diperoleh oleh seorang konsumen.

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan titik-titik A, B, C, D, E dan F yang menunjukkan berbagai gabungan makanan dan pakaian tersebut. Jika titik-titik itu dihubungkan, akan diperoleh suatu garis yang menunjukkan kurva kepuasan sama (*kurva indifferen*) seperti tampak dalam gambar berikut:



Grafik 1.3. Kurva Kepuasan Sama (Kurva Indiferen)

Kurva kepuasan sama menggambarkan keinginan dari seorang konsumen untuk mengkonsumsi barang-barang dan tingkat kepuasan yang akan diperoleh dari mengkonsumsi barang-barang tersebut. Dari gambaran kurva kurva kepuasan itu belum tampak sampai dimana kemampuan konsumen untuk membeli berbagai gabungan barang tersebut.

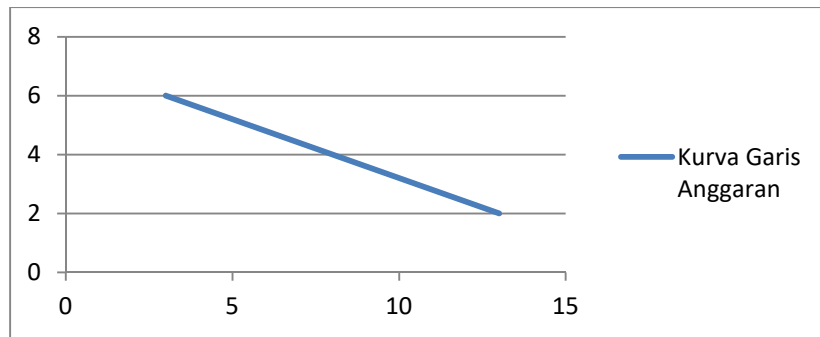
Di dalam kenyataan, konsumen tidak mungkin memperoleh semua barang yang diinginkannya. Kemampuan konsumen untuk memperoleh barang dibatasi oleh besarnya pendapatan yang dapat dibelanjakan. Oleh karena itu, persoalan yang dicapai oleh setiap konsumen adalah bagaimana konsumen itu membelanjakan pendapatannya untuk membeli barang-barang tersebut sehingga diperoleh tingkat kepuasan yang maksimum.

Untuk menggambarkan garis anggaran pengeluaran, dimisalkan seorang konsumen meganggarkan uang sebanyak Rp 180.000,00 untuk membeli makanan dan pakaian. Misalkan, harga makanan adalah Rp 10.000,00 setiap satuan dan harga pakaian adalah Rp 25.000,00 setiap satuan. Berdasarkan pemisalan ini, dapat disusun suatu standar gabungan makanan dan pakaian yang dapat dibeli oleh konsumen tersebut.

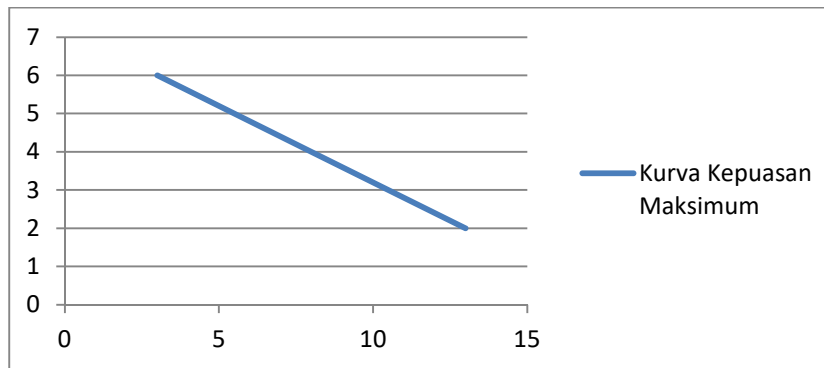
Tabel 1.3. Gabungan makanan dan pakaian yang dapat dibeli konsumen

Gabungan	Makanan	Pakaian
A	13	2
B	8	4
C	3	6

Berdasarkan informasi yang ada pada tabel 1.3. di atas, dapat digambarkan kurva garis anggaran pengeluaran sebagai berikut.



Grafik 1.4. Kurva garis anggaran pengeluaran



Grafik 1.5. Kurva kepuasan Maksimum

Dengan diketahuinya cita rasa konsumen melalui kurva kepuasan yang sama dan berbagai kombinasi barang yang mungkin dibeli oleh konsumen melalui kurva garis anggaran pengeluaran maka sekarang dapatlah ditunjukkan keadaan ketika konsumen akan mencapai tingkat kepuasan yang maksimum. Seorang konsumen akan mencapai tingkat kepuasan yang maksimum apabila ia berada pada titik satu kurva garis anggaran bersinggungan dengan kurva kepuasan sama. Berdasarkan contoh di atas maka konsumen yang bersangkutan akan mencapai tingkat kepuasan yang maksimum apabila ia mengonsumsi 8 satuan makan dan 4 satuan pakaian (dalam gambar diatas ditunjukan oleh titik E)

Gambar diatas menunjukkan bahwa garis anggaran pengeluaran memotong kurva kepuasan IC pada titik A dan B serta menyinggung kurva kepuasan IC^I di titik E. Kurva kepuasan sama IC^{II} dan IC^{III} tidak terpotong atau disinggung sama sekali oleh kurva garis anggaran pengeluaran tersebut. Kurva kepuasan sama IC^{II} dan IC^{III} pada gambar tersebut menunjukkan bahwa semua titik kombinasi makanan dan pakaian yang terdapat pada kedua kurva kepuasan sama itu memberikan kepuasan yang lebih besar dari semua titik kombinasi makanan dan pakaian yang ada di sepanjang kurva kepuasan sama IC.

Walau semua titik kombinasi makanan dan pakaian yang terdapat pada kurva kepuasan sama IC, namun kurva kepuasan yang terdapat pada kurva kepuasan sama IC^{II} dan IC^{III} berada diatas kurva garis anggaran pengeluaran. Hal ini berarti bahwa semua titik kombinasi makanan dan pakaian terdapat pada kurva kepuasan sama IC^{II} dan IC^{III} tidak terjangkau oleh konsumen untuk dibeli dengan pendapatan yang tersedia.

Selanjutnya konsumen ingin mengkonsumsi kombinasi makanan dan pakaian yang ditunjukkan oleh titik A dan B, tingkat kepuasan yang akan diperolehnya belum mencapai tingkat yang maksimum. Karena apabila konsumen itu bergerak disepanjang kurva garis anggaran pengeluaran, masih ada titik lain yang lebih tinggi. Titik yang dimaksud adalah titik E yang terletak pada kurva kepuasan sama IC^I. Tidak ada titik lain yang terletak di sepanjang kurva garis anggaran pengeluaran dan terletak pula pada kurva kepuasan sama yang lebih tinggi daripada IC. Dengan demikian, titik E menunjukkan kombinasi makanan dan pakaian yang memberikan tingkat kepuasan yang maksimum pada konsumen.

E. Rangkuman

Dalam suatu perekonomian, terdapat tiga kegiatan utama yaitu kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan barang atau jasa yang tidak dapat dipenuhi lagi sendiri masyarakat yang membutuhkan.

Namun setelah kegiatan produksi selesai dilakukan, muncul permasalahan baru yaitu bagaimana barang yang diproduksi dapat tepat waktu. Hal ini melahirkan kegiatan ekonomi yang disebut distribusi. Pemilihan saluran distribusi yang tepat dapat mendukung sampainya barang produksi tepat waktu kepada calon konsumennya. Ketiga kegiatan tersebut saling berkaitan serta saling mendukung dalam mencapai pertumbuhan suatu perekonomian.

F. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda (X) pada salah satu huruf a,b,c,d atau e!

- 1 Kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk membuat barang atau menambah nilai guna suatu barang adalah....
 - a. Produsen
 - b. Produksi
 - c. Konsumen
 - d. Konsumsi
 - e. distribusi

- 2 Kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk menghabiskan nilai nilai guna suatu barang adalah....
 - a. Produsen
 - b. Produksi
 - c. Konsumen
 - d. Konsumsi
 - e. distribusi
- 3 Kegiatan menyalurkan barang hingga sampai kepada konsumen adalah....
 - a. Produsen
 - b. Produksi
 - c. Konsumen
 - d. Konsumsi
 - e. distribusi
- 4 Daftar ilustrasi kegiatan ekonomi
 5. Membeli kayu
 6. Membuat meja
 7. Beternak ayam
 8. Menghasilkan sapu
 9. Memakai baju

Yang termasuk kegiatan produksi adalah ...

 - a. 1,2, dan 5
 - b. 1,3, dan 4
 - c. 2,3, dan 4
 - d. 2,3, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
- 5 Dari pernyataan berikut ini, yang termasuk dalam perilaku konsumen adalah...
 - a. Dengan pengeluaran sekecil-kecilnya untuk mendapatkan barang yang sangat banyak
 - b. Dengan pengeluaran tertentu akan berusaha memaksimalkan kepuasan yang ia miliki
 - c. Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh laba yang tak terhingga
 - d. Dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil tertentu pula
 - e. Dengan uang yang dimiliki membeli apa saja yang diinginkan.

Daftar Pustaka

Sutarno dkk. Buku siswa Ekonomi Untuk kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Revisi. Penerbit PT. Wangsa Jatra Lestari

Sutarno dkk. Buku Guru Ekonomi Untuk kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Revisi. Penerbit PT. Wangsa Jatra Lestari

Lampiran 4: Media (PPT)

Untuk lampiran 4 tentang media yang akan digunakan pada pembelajaran pertemuan 8 ini adalah power point yang dapat diakses pada link berikut:

https://docs.google.com/presentation/d/147ujUYBn3uK8h0t7GTO2AiJQdpgVxXN/edit?usp=drive_web&oid=112588042352915479683&rtpof=true